

PENTINGNYA MEMAHAMI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI- NILAI PANCASILA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Himmatul Izza Nur Fadhila¹Fatma Ulfatun Najicha²

^{1,2}Universitas Sebelas Maret

Surakarta, Indonesia

himmatulizzanf@student.uns.ac.id¹,fatmanajicha_law@staff.uns.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to: 1) Provide understanding to the wider community of the principles contained in Pancasila, 2) To educate the public about the importance of implementing Pancasila values in daily activities. This study uses a literature study method that collects various information and facts from several documents related to the research question, namely Pancasila and its implementation in society. As an ideological concept for the nation, Pancasila is formed from the superior values of the Indonesian nation which are the basis of belief in achieving the goals and ideals of the nation. Pancasila contains values or principles that are useful to be applied and implemented in daily activities in the community. As citizens of Indonesia, it is necessary to pay attention to and realize the importance of implementing Pancasila values so that bad things such as conflicts and divisions do not occur. The existence of cases of conflict and division is a result of the lack of awareness of citizens of the importance of Pancasila as a guide to achieve the goals and ideals of the nation.

Keyword: Guidelines, Ideology, Pancasila, Society, Value

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan konsep ideologis, landasan kebangsaan serta metode hidup bangsa Indonesia, yang wajib dipimpin oleh bangsa Indonesia untuk menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara sehingga cita- cita bangsa bisa terwujud. Sebagai konsep ideologis Indonesia, pancasila tidak dibangun oleh negeri, namun diekstraksi dari kekayaan spiritual, moral serta budaya bangsa Indonesia yang sudah berakar dari kepercayaan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, nilai-

nilai Pancasila akan senantiasa tumbuh bersamaan dengan pertumbuhan warga Indonesia. Nilai Pancasila ialah landasan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Nilai- nilai Pancasila merupakan satu kesatuan serta kesatuan yang utuh. Kelima sila Pancasila tidak bisa dipraktikkan secara terpisah, sebab dalam tiap sila silih berasosiasi. Sebagai landasan negeri, Pancasila dijadikan pedoman dalam berperilaku serta dijadikan pijakan tiap keputusan penyelenggara serta penyelenggaraan

negeri. Pancasila dijadikan landasan hukum bangsa Indonesia. Pancasila menuntun supaya aplikasi seluruh bidang senantiasa didasarkan pada nilai serta prinsip pancasila.

Dari prespektif kehidupan bangsa, pancasila dijadikan norma perilaku dan sikap tiap hari oleh warga Indonesia. Sebab pada hakikatnya pancasila ialah nilai adat, budaya serta agama yang tercantum dalam kehidupan bansa Indonesia. Tetapi, saat ini Pancasila diabaikan dalam kehidupan berbangsa serta bernegara Indonesia. Publik cenderung melupakan nilai yang tertanam dalam Pancasila. Sebaliknya sepatutnya tiap masyarakat Indonesia harus paham serta menyadaribertinyamengimplementasi kan nilai pancasila di area dekat. Tanpa terdapatnya pemahaman dan uraian terhadap nilai- nilai pancasila dapat menyebabkan terjadinya perihal-perihal kurang baik semacam konflik serta perpecahan. Sebab pada dasarnya, pancasila ialah pedoman serta tuntunan dalam melaksanakan hidup ditengah-tengah warga yang berbagai macam. Pancasila terletak ditengah tengah publik selaku panduan yang wajib dipertahankan oleh tiap warga Indonesia. Tanpa pancasila, perihal-

perihal kurang baik mungkin besar terjalin, semacam sebagian konflik yang terjalin di Indonesia yang berawal dari minimnya pemahaman terhadap pengimplementasian nilai- nilai pancasila di area dekat.

METODE

Tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan penelitian pustaka yang mengumpulkan bermacam data serta kenyataan dari sebagian dokumen yang berkaitan dengan persoalan riset ialah Pancasila serta implementasinya di publik. Riset riset pustaka pula berarti metode pengumpulan informasi dengan membaca buku, artikel, surat kabar serta laporan yang lain yang terikat dengan permasalahan riset.

PEMBAHASAN

Pengertian dan Histori Pancasila

Apabila ditinjau secara etimologis, Pancasila bersumber dari bahasa sansekerta ialah panca serta syila, panca berarti serta syila berarti alas ataupun dasar, jadi pancasila ialah 5 dasar yang wajib dipatuhi serta dilaksanakan¹. Secara historis, konsep Pancasila selaku landasan negeri tidak terlepas dari komitmen pemerintah Jepang terhadap Indonesia serta kemerdekaan Indonesia.

Walaupun dalam proses perkembangannya, Jepang baru mampu memenuhi janji tersebut sesudah kekalahannya dengan sekutu serta bermacam tekanan dari gerakan nasional Indonesia, yang kesimpulannya memforsir Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) bertepatan pada 29 April 1945. Ataupun diucap" Dokuritzu Zyunbi. Tyoosakai" di Jepang. Setelah itu kegiatan pelantikan dilanjutkan pada 28 Mei 1945. Di hari yang sama diumumkan nama pimpinan dengan 60 anggota dari Jawa, Sumatera, Sulawesi, Maluku, dan sebagian orang Eropa, Tiongkok serta Arab. Tetapi dalam perkembangannya, pemberian kemerdekaan yang dijanjikan Jepang tidak didasarkan pada intensitas membagikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, melainkan cuma tipuan pemerintah Jepang. Walaupun begitu, proses formulasi/ pembicaraan BPUPKI masih terus berjalan. Pada konferensi awal BPUPKI, dokter. Radjiman Widyodiningrat sebagai pimpinan mengangkat isu yang hendak dibahas dalam sidang, ialah aspirasi kerangka dasar negeri. Kemudian terdapat sebagian pemrakarsa yang

mengedepankan rumusnya. Pemrakarsa kerangka dasar negeri Indonesia yakni Mr. Muhammad Yamin, Dokter. Soepomo, serta Ir. Soekarno. Namun, seluruh ajuan yang terbuat sepanjang masa persidangan awal masih menggambarkan ajuan perorangan serta belum terdapat kesimpulan yang memuaskan. Oleh sebab itu, pimpinan BPUPKI yaitu dokter. Radjiman Widyodiningrat memohon supaya pemrakarsa selaku pengusul kembali mengajukan rumusnya masing-masing secara tertulis, serta diharapkan masuk sekretariat BPUPKI bertepatan pada 20 Juni 1945. Setelah itu untuk keperluan ulasan dibentuklah" panitia kecil" yang terdiri dari 8 figur serta Ir. Soekarno lah yang dinaikan selaku pimpinan dengan 7 anggota yang lain. Selepas staf meninjau serta mengklasifikasikan ajuan yang diajukan, terdapat perbandingan komentar antara anggota Muslim serta kalangan nasionalis. Beberapa anggota Islam berharap negaranya hendak mematuhi hukum Syariah. Namun anggota kelompok nasionalis menginginkan negeri berbasis hukum. Oleh sebab itu, buat menanggulangi perbandingan komentar tersebut, dibangun panitia kecil yang terdiri dari 9 orang, ataupun yang lebih

populer, panitia 9. 9 anggota panitia berasal dari kelompok nasionalis. Bertepatan pada 22 Juni 1945, 9 anggota panitia menggapai konvensi tentang Undang- Undang Dasar Basis nasional yakni sebagai berikut:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk- pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Konvensi landasan negeri tersebut dipromosikan oleh Moh. Yamin dengan nama "Piagam Jakarta". Bertepatan pada 10 Juli 1945, pada konferensi kedua BPUPKI Ir. Soekarno dimohon untuk menafsirkan konvensi tersebut sesuai dengan (Piagam Jakarta) yang disepakati oleh Panitia Kesembilan bertepatan pada 22 Juni 1945. Sebab landasan negeri sudah disepakati, sehingga bisa dikira jika dialog landasan negeri sudah berakhir. Tetapi dalam rapat PPKI bertepatan pada 18 Agustus 1945, jadwal pada kala itu merupakan jadwal untuk mengesahkan UUD 1945,

rapat tersebut juga memutuskan untuk melaksanakan pergantian terhadap Piagam Jakarta yang semula merupakan Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk- pemeluknya diubah jadi Ketuhanan yang Maha Esa. Secara terminologi, selepas proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, lahirlah Republik pada hari itu. Indonesia menjadikan Pancasila selaku landasan negeri. Terdapatnya Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945 menampilkan jika Pancasila selaku fondasi Negeri Kesatuan Republik Indonesia secara konstitusional legal serta benar.

Implementasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat

Pancasila memiliki 5 nilai prinsip serta 5 kualitas yang unggul. Prinsip serta kualitas inilah yang dijadikan pedoman hidup berbangsa serta bernegara di negeri Indonesia. Menjiwai serta mengimplementasikan prinsip serta kualitas unggul dalam pancasila sangatlah mendasar, sebab lewat prinsip serta kualitas unggul inilah Indonesia yang majemu bisa terintegrasi. Tidak hanya itu, bila tidak terdapat sendi negeri, sesuatu negeri tidak akan mempunyai orientasi, misi serta tujuan

yang jelas. Berkah dari pancasila, Negeri Kesatuan Republik Indonesia masih kuat seperti disaat ini. Arti Sila kesatu Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa yakni kesakralan. Kesakralan tersebut berarti jika warga Indonesia yakin pada Tuhan termasuk menunaikan perintah Tuhan dan mengutamakan toleransi. Sebab tiap masyarakat negeri bisa beribadah sesuai dengan agamanya, tanpa tekanan dari sudut manapun. Oleh sebab itu, di Indonesia tidak boleh terdapat kontradiksi menimpa ketuhanan, anti Tuhan Yang Maha Esa dan perilaku ataupun aksi anti agama. Di sisi lain, dalam konteks menguasai Ketuhanan Yang Maha Esa, Segala masyarakat Indonesia wajib menguasai secara mendalam mengenai kerukunan umat beragama, kehidupan yang penuh toleransi dan menghasilkan kedamaian, stabilitas serta kenyamanan. Sila kedua ialah kemanusiaan yang adil dan beradab mempunyai prinsip kemanusiaan yang maksudnya seluruh orang selaku insan yang diciptakan Tuhan Yang Maha Esa memiliki harkat serta martabat, seluruh pribadi seimbang, mempunyai hak serta kewajiban yang sama, dan tidak mendiskriminasi agama, ras, serta kelompok. Contohnya: pengakuan serta penghormatan terhadap warga hukum

adat juga memiliki arti jika Negeri juga wajib mengakui serta menghormati keberadaan warga hukum adat². Sila kedua sangat dibutuhkan buat melawan bermacam ancaman kemanusiaan serta mempertahankan prinsip kemanusiaan yang umum. Tidak hanya itu, prinsip kemanusiaan pula wajib bisa menjamin hukum yang adil untuk segala susunan warga, hal yang paling mendasar dalam rangka melindungi hak asasi manusia yang bermartabat. Pengamalan sila kedua ini tidak cuma kepada manusia saja tetapi juga pada alam. Kita selaku warga negeri Indonesia wajib andil dalam melestarikan alam Indonesia. Contohnya: Kehutanan yang merupakan hutan ialah karunia serta amanah dari tuhan yang maha esa, merupakan harta kekeayaan yang diatur oleh pemerintah, membagikan khasiat untuk umat manusia, oleh karena itu harus di jaga, ditangani, serta digunakan secara optimal buat sebesar-besarnya kemakmuran rakyat secara berkesinambungan³. Sila ketiga pancasila ialah Persatuan Indonesia yang ada nilai ataupun prinsip kebersamaan. Amanat sila ini ialah sekalipun warga Indonesia terdiri dari bermacam ras, suku, kalangan, agama, serta sebagainya. Persatuan layak konsisten dilindungi.

Jangan sampai negeri yang kuat ini terpecah belah hanya karna minimnya konsistensi dalam menjalankan persatuan antar warga. Nilai patriotisme dan nasionalisme juga masuk dalam prinsip persatuan. Selaku masyarakat negeri Indonesia memiliki kewajiban untuk rela berkorban demi kepentingan bangsa serta negeri. Sila ke 4 pancasila ialah Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan ada prinsip eksistensi demokrasi. Selaku masyarakat negeri Indonesia, tiap orang mempunyai status, hak serta kewajiban yang sama. Serta memprioritaskan keputusan untuk kebaikan bersama. Keputusan yang terbuat saat sebelum konsensus dicapai lewat proses sehingga wajib dihormati. Dengan menjunjung rasa tanggung jawab, tiap orang wajib menerima hasil dari keputusan yang terbuat bersama sebab keputusan tersebut terbuat untuk kepentingan bersama. Apabila pengambilan keputusan berasal dari musyawarah, maka keputusan tersebut wajib bertanggung jawab secara moral serta menjunjung atas prinsip keadilan. Sila Kelima Pancasila ialah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia ialah bentuk keadilan yang realistis sebagaimana tercermin dalam

Proklamasi Kemerdekaan yang disebutkan dalam pembukaan UUD 1945, yang berarti jika keadilan sosial wajib terdapat dalam kehidupan kala mewujudkan seluruh hak yang berkaitan dengan hidup berdampingan dengan orang lain. Keadilan sosial pula tercantum dalam proteksi hak, persamaan status di hadapan hukum, yang berarti kalau hukum tidak bisa membedakan serta wajib berlaku secara komprehensif tanpa kecuali untuk segala rakyat Indonesia. Kondisi Masyarakat Indonesia Dikala Ini Dalam Mengimplementasikan Nilai- Nilai Pancasila Sekalipun warga Indonesia didasarkan pada prinsip- prinsip Pancasila, tampaknya sebagian di antara lain orang yang aktif di warga, berfikir serta berperilaku kerap kali jauh dari nilai ataupun prinsip Pancasila. Dalam sila kesatu, kita selaku warga Indonesia diharapkan senantiasa menjunjung prinsip toleransi. Tetapi, beberapa minggu lalu terjadi kejadian yang menyimpang dari sila kesatu pancasila ialah terdapatnya gerakan terorisme lewat bom bunuh diri yang berlangsung di depan gereja kadetral, Makassar. Gerakan terorisme tersebut ialah perihal yang sangat menyimpang dengan pancasila. Tidak hanya menyimpang

pada **sila kesatu**, gerakan terorisme pula menyimpang dari sila pancasila kedua serta ketiga. Adanya terorisme ialah kenyataan bila dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia pancasila kurang dimengerti serta di praktikkan. Sehingga masih terdapat hal- hal yang berbau fanatik dalam beragama.

Terorisme pula sudah menyimpang dari **sila kedua** pancasila, gerakan terorisme tersebut gerakan silih meneror dan mengecam keberadaan hidup orang lain. Sementara itu, sepatutnya kita selaku manusia wajib silih menghormati serta menjunjung atas harkat serta martabat orang lain. Dengan terdapatnya terorisme ini membagikan kenyataan jika dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia masih terdapat aksi yang mengabaikan perilaku silih menghormati, silih mencintai antar manusia dan berlawanan dengan hak asasi manusia.

Terorisme pula dikatakan menyimpang dari **sila ketiga** sebab sudah melumpuhkan persatuandalam kemajemukan. Terdapatnya terorisme sudah merangsang perang antar agama. Padahal di Indonesia ada sekian banyak agama supaya sama- sama melengkapi. Dalam sila keempat pancasila, kita dituntut buat menjunjung atas

kehormatan serta keadilan untuk seluruh rakyat Indonesia. Tetapi dalam praktiknya, sebagian orang masih menyepelekan orang lain, berperilaku tidak adil, tidak jujur, serta masih suka menipu orang lain. Prinsip keempat menerangkan jika prinsip yang dikandung pancasila melarang tiap orang untuk memaksakan kehendaknya kepada orang lain, sebab pada dasarnya tiap orang mempunyai peran yang sama. Oleh sebab itu, aksi sewenang-wenang ialah perihal yang tidak normal. **Sila keempat** pula menggambarkan jika dalam mengambil keputusan wajib memikirkan kepentingan bersama. Tetapi realitas menampilkan kalau masih terdapat sebagian pengambil keputusan yang mempunyai kewenangan mengambil keputusan yang tidak dekat dengan rakyat, perihal tersebut hanya guna memuaskan kepentingan kelompok tertentu. Perihal ini juga menampilkan masih terdapatnya kecenderungan penyalahgunaan kekuasaan yang rawan korupsi yang pada kesimpulannya merugikan banyak pihak. **Sila keempat** pula menegaskan seluruh pihak untuk menghormati serta melindungi tiap keputusan yang diambil selaku hasil musyawarah. Oleh sebab itu, tidak

terdapat alibi buat meyakinkan kalau pihak tertentu relatif sewenang-wenang terhadap pihak lain yang cenderung mengabaikan keputusan yang sudah ditetapkan tadinya.

Sila kelima pancasila bermakna kalau segala rakyat Indonesia wajib bisa hidup adil serta sejahtera dan menghormati hak-hak orang lain. Namun sejauh ini banyak terjalin penyimpangan dari sila kelima, semacam kemiskinan, diskriminasi ataupun perlakuan tidak adil. Misalnya di rumah sakit, diskriminasi kerap terjalin di rumah sakit, serta orang miskin penderita kaya umumnya, Mereka menjaga penderita miskin semaunya tanpa dihormati, sebaliknya penderita kaya menemukan perlakuan spesial.

Aplikasi pancasila sangat berarti dalam kegiatan setiap hari di warga. Bila tidak mempraktikkan pancasila selaku landasan hidup bersama hingga hendak memunculkan bermacam permasalahan serta merugikan diri sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu, jangan sempat kurang ingat buat senantiasa menjadikan pancasila selaku pijakan dalam berperilaku demi melindungi keutuhan dari prinsip yang tertanam dalam pancasila itu sendiri.

KESIMPULAN

Semacam yang dipaparkan diatas, pancasila bukan sekedar selaku konsep ideologis bangsa Indonesia, melainkan pula jadi fondasi serta norma hidup warga yang terdapat ditanah air. Prinsip/ nilai yang terdapat serta tertanam dalam pancasila digunakan buat panduan serta pegangan hidup warga buat menggapai kesehatan raga serta mental dalam mengalami warga Indonesia yang heterogen serta berbagai macam. Pengimplementasian prinsip/ nilai pancasila dapat diaplikasikan secara simpel dalam kegiatan setiap hari di area warga, semacam senantiasa berjalan beriringan dalam menghasilkan area bersih dan tolong membantu antar orang sebelah serta satu dengan yang lain. Kondisi tersebut telah menunjukkan bila prinsip/ nilai pancasila telah di terapkan dalam kegiatan setiap hari di masyarakat. Nilai/ prinsip pancasila dapat dipraktikkan dalam kegiatan setiap hari di kehidupan bermasyarakat lewat bermacam metode, misalnya:

1. Sila kesatu bisa digunakan buat meningkatkan perilaku hormat serta menghormati, mempromosikan kerukunan antar kelompok agama, tidak

- memaksakan kepercayaan serta keyakinan orang lain terhadap agama
2. Sila kedua pancasila bisa diterapkan lewat toleransi timbal balik, silih menghormati antar manusia serta senantiasa menampilkan rasa adil ke seluruh orang
 3. Sila ketiga pancasila bisa dicoba dengan metode silih menolong dalam perbedaan supaya terjalin keharmonisan dalam kehidupan nasional
 4. Sila keempat pancasila bisa diterapkan di area dekat dengan silih menghormati manusia, jangan menghina sesama manusia dan jujur dalam penerapan demokrasi mulai tingkatan dasar sampai atas semacam pemilu.
 5. Sila kelima pancasila bisa dicoba dengan metode berlaku adil terhadap warga secara totalitas serta menaati hukum buat menggapai kemakmuran serta kedisiplinan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikarini, D. (2018, December 3). Penyimpangan nilai nilai pancasila yang terjadi di Indonesia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/r6xc2>
- Dewi, S. H. S., Handayani, I. G. A. K. R., & Najicha, F. U. (2020). KEDUDUKAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT ADAT DALAM MENDIAMI HUTAN ADAT. *Jurnal Legislatif*, 79-92
- Era. (2020, Juli 28). *Nilai-nilai yang Terkandung dalam Pancasila dan Perlu Diterapkan*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/berita-hari-ini/nilai-nilai-yang-terkandung-dalam-pancasila-dan-perlu-diterapkan-1ttMk79hWqz/full>
- Kaderi, A. (2015). *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Muhari. (2013). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Surakarta: Putra Nugraha.
- Najicha, F. U., & Handayani, I. G. A.K. R (2017). POLITIK HUKUM PERUNDANG-UNDANGAN KEHUTANAN DALAM PEMBERIAN IZIN KEGIATAN PERTAMBANGAN DI KAWASAN HUTAN DITINJAU DARI STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKEADILAN. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 5(1).
- Septianingsih, A. (2020). Pentingnya menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat. 1-12.